

World Youth U16 Chess Olympiad 2002 Tim Junior "JAPFA" Indonesia Rebut Perunggu

Oleh Kristianus Liem

Prestasi spektakuler berhasil dibuat para pecatur junior Indonesia pada World Youth U16 Chess Olympiad ke-10 yang berlangsung di Exhibition Center Lantai 3 Mid Valley Megamall, Kuala Lumpur, Malaysia, 21-27 Agustus 2002. Bayangkan, hanya diunggulkan di tempat ketujuh (rating rata-rata 2197), regu Indonesia yang tergabung dalam tim junior "JAPFA" Indonesia itu mampu menyodok merebut perunggu melewati regu-regu tangguh seperti India (2292), Rumania (2300), Inggris (2225) dan Iran (2224). Inilah pertama kali Indonesia ambil bagian dari sepuluh

Taufik Halay, 2232; dan Surya Wahyudi) tanpa cadangan setelah pecatur cilik berbakat lainnya Andean Susilodinata tidak jadi diberangkatkan akibat masih adanya perbedaan pendapat antara PB Percasi dan orangtua Andean soal pola pembinaan yang hendak diterapkan oleh PB Percasi.

Tapi Surya Wahyudi, yang tadinya merupakan pemain papan kelima atau pemain cadangan yang masih agak "diragukan" kemampuannya, justru tampil sebagai "pahlawan" dengan sering lebih dulu mencetak skor kemenangan. Setelah olimpiade usai, Surya menjadi pencetak skor terbesar kedua di bawah Susanto. Surya membukukan 7 VP dari 10 babak (70%) hasil dari

regu Indonesia sebagai kejutan luar biasa yang mampu mengubah peta kekuatan catur dunia. Artikel yang ditulis oleh GM Ian Rogers dari Australia itu menyebutkan bahwa prestasi yang dicapai pecatur-pecatur cilik Indonesia itu berkat pola pembinaan jangka panjang yang telah dirintis sejak awal tahun 1990-an oleh Sekolah Catur Enerpac!

Ucapan selamat secara terbuka juga dilontarkan oleh Presiden ASEAN Chess Confederation Ignatius Leong dari Singapura saat upacara penutupan. "Setelah dua tahun berdirinya konfederasi ASEAN ternyata buah manis sudah bisa dipetik. Kita harus mengucapkan selamat kepada Indonesia yang secara gemilang merebut tempat

Foto: Kristianus Liem



Indonesia vs India, Susanto mengalahkan juara Asia KU20 2002 Jayakumar Deepan Chakkravarthy. (kiri), Taufik menerima kalungan medali dari Ong Tee Kiat, Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga Malaysia. (kanan)



kali olimpiade remaja diadakan, dan langsung merebut salah satu medali!

"Memang luar biasa sekali, sulit membayangkan dapat mengulang kembali prestasi sebagai ini," ujar GM Utut Adianto yang saat itu bertugas sebagai manajer tim. Berangkat dengan hanya empat pemain saja (Susanto Megaranto, 2364; Tirta Chandra Purnama, 2192;

7 kali menang dan 3 kali kalah, sementara Susanto setengah angka lebih banyak (75%). Kemudian Tirta menjadi pencetak skor terbaik ketiga dengan 6,5 VP (65%), dan terakhir Taufik dengan 5,5 VP (55%).

Tidak kurang dari majalah catur terkenal terbitan Jerman *Schach Magazin 64* pada edisi ke-17, September 2002, memuji prestasi

ketiga dalam olimpiade ini," ucap Leong dari atas panggung yang langsung disambut tepuk tangan para hadirin.

Detik-detik Terakhir

Keberhasilan merebut medali perunggu dicapai Indonesia pada detik-detik terakhir babak sepuluh

yang berlangsung Selasa (27/8) pagi. Saingan terberat tim Indonesia untuk merebut medali perak dan perunggu adalah India (21,5 VP) yang satu angka lebih tinggi dan Ukraina (20,5) yang sama poin dengan Indonesia, tapi kedua saingan tersebut relatif mendapat lawan lebih ringan, yaitu Australia A (19,5 VP) dan Malaysia B (19), sementara Indonesia harus berhadapan dengan favorit dari Asia lainnya, yaitu Iran (22 VP). Cina A dengan 28 VP sudah memastikan juara apapun hasil yang terjadi di babak terakhir.

Karena alasan tersebut di atas manajer tim Indonesia GM Utut Adianto meminta kepada seluruh pemain agar tidak kalah dulu. "Jadi tugas pertama adalah main imbang dulu, kalau bisa menang baru cari

pecatur Iran Omid Norudzitim langsung masuk perangkap. Pada langkah ke-26, walau kehilangan Menteri tapi sebagai gantinya Surya memperoleh Benteng, Gajah dan Kuda, yang berarti malah unggul kualitas. Selanjutnya dengan sempurna Surya menyelesaikan pertandingan langkah ke-36 pembukaan Inggris.

Susanto di papan satu yang berhadapan lawan top skor tim Iran Syed Arash Akbarinia, seperti biasa bermain tenang menciptakan posisi berimbang, lalu lewat "ilmu mengolah buah" yang matang, ia mulai unggul setelah Bentengnya mampu menyusup hingga ke baris terakhir pada langkah ke-28. Pada langkah ke-35 Susanto mengorbankan Kuda di petak f7 yang kalau

Foto: Kyanama Lian



Tim catur Indonesia bangga dan bahagia menerima piala dan medali perunggu Olimpiade Catur Remaja KU 16 2002.

menang. Jadi kita pastikan posisi keempat dulu," begitu ujar Utut pada malam sebelumnya.

Beratnya pertarungan langsung terasa, sebab tidak sampai satu jam, pecatur papan tiga Ukraina MIW Kateryna Lahno yang sudah menyandang gelar GMW menang mudah, sementara pemain papan empat tim Indonesia Surya justru dalam posisi kalah. Setelah berpikir sekitar 30 menit, Surya mulai memasang jebakan, di luar dugaan,

diambil maka Menteri lawan bakal lenyap, tapi setelah tidak diambil, malah Benteng Syed Arash yang lenyap langkah ke-37 pembukaan Sisilia c3, Arash pun menyerah. Setelah tim Indonesia memastikan posisi keempat dunia ini, yang sekaligus menyisihkan ambisi Iran ini, satu per satu pendukung maupun pemain negeri Timur Tengah yang sudah kalah mulai meninggalkan arena pertandingan dengan perasaan pilu.

Saat itu India sudah menang 2,5-1,5 atas Australia A dan Ukraina sudah menang 4-0 atas Malaysia B yang berarti sudah memastikan merebut medali perak. Tiba-tiba peluang tim Indonesia untuk merebut medali perunggu terbuka lebar setelah Taufik Halay di papan tiga yang dalam posisi terjepit dan tawaran remisnya sudah ditolak, mendapat angin segar karena lawannya Hamoon Tahmasbi yang krisis waktu melakukan kesalahan demi kesalahan sehingga posisi Taufik yang berbalik lebih unggul. Hamoon pun menawarkan remis dan kali ini giliran Taufik yang menolak. Akhirnya Taufik menang langkah ke-39 pembukaan Gambit Menteri setelah waktu pikir Hamoon habis.

Itu berarti tim Indonesia akan merebut medali perunggu melampaui India kalau di papan ketiga Tirta Chandra Purnama mampu bermain remis saja. Tirta yang berhadapan lawan Amin Nasri awalnya mendapat posisi yang lebih baik, tapi setelah adu manuver yang melelahkan ia kalah satu bidak pada langkah ke-31. Tapi lewat strategi yang cemerlang Tirta berhasil memaksa pertukaran perwira berat sehingga sampai langkah ke-38, terjadi permainan akhir Gajah petak sama dengan Tirta punya dua bidak sementara Amin tiga bidak pada sayap yang sama yang menurut teori bakal mudah mencapai remis. Tawaran remis pun dilayangkan oleh Tirta tapi ditolak oleh Amin. Lima langkah kemudian, giliran para pecatur India yang merubung meja pertandingan Tirta vs Amin (dan pasti berdoa agar Tirta kalah?) satu per satu keluar karena sudah tahu partai akan berakhir remis. Akhirnya remis baru disetujui Amin pada langkah ke-56 setelah situasi benar-benar remis karena Amin hanya punya Gajah sendirian!

Kegembiraan pun meledak di antara pemain Indonesia. Hendry Jamals yang bertugas sebagai kapten tim menyalami pemain satu demi

satu. Saat itu suasana sudah sepi karena partai Tirta vs Amin merupakan partai yang selesainya paling akhir!

Ketua Umum PB Percasi Machnan Kamaluddin maupun Ketua Bidang Pembinaan PB Percasi Eka Putra Wirya yang sedang mengikuti Raparnas KONI Pusat di Jakarta dan mengikuti jalannya pertandingan menit demi menit lewat telepon interlokak langsung menyampaikan ucapan selamat dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh tim Indonesia yang berjuang di Kuala Lumpur!

Mengapa Sukses?

Ya, mengapa sukses? Mengapa Utut mengatakan sulit mengulang lagi prestasi yang sama? Pertama-tama tentu saja pantas dilayangkan

Musthofid dari Jakarta Post, dan Muklis Mondia dari kantor berita Antara) yang ikut mendampingi, serta penulis sendiri.

Dengan ofisial yang cukup lengkap semua pembagian tugas menjadi lancar. Kemudian kedatangan Ketua Umum PB Percasi Machnan Kamaluddin dan Ketua Bidang Pembinaan PB Percasi Eka Putra Wirya selama empat hari mendampingi anak-anak menghadirkan motivasi dan semangat yang sulit diukur besarnya. Setelah keduanya kembali ke Jakarta, giliran Duta Besar Indonesia di Malaysia Hadi Wayarabi Alhadar yang dua hari berturut-turut datang menonton, masuk ke dalam arena selama sekitar dua jam, dan bahkan sempat memberi uang 50 ringgit kepada keempat pemain sebagai ucapan

dihadapi Susanto bukan main-main. Ada juara dunia KU16 tahun 2000 MI Alexander Areshchenko (Ukraina, 2533), ada juara dunia KU14 tahun 2000 MF Wang Yue (Cina, 2455), ada juara Asia KU20 tahun 2002 Jeyakumar Deepan Chakravarthy (India, 2310) dan ada juara Asia KU16 tahun 2001 Anton Filipov (Uzbekistan, 2253). Tapi menghadapi siapapun Susanto main seperti tanpa emosi, tanpa rasa takut, hasilnya juga tidak buruk. Kalah dari dua yang disebut pertama tapi menang dari dua pemain yang disebut terakhir.

Tirta Chandra yang kini dipercaya turun di papan dua juga tampil mengesankan. Rasa takut menghadapi pecatur asing yang selama ini menghantuinya sudah tidak terlihat lagi. Bahkan saat bertemu pemegang rekor Grandmaster termuda dunia Sergey Karjakin dari Ukraina, Tirta bermain lepas menjajal seluruh ilmu Karjakin dari pembukaan sampai permainan akhir dan ternyata akhirnya Tirta menang dalam "adu pukulan" itu (analisis partainya diturunkan di bawah ini). Dari 10 babak Tirta berhasil membukukan 6 kemenangan, 1 kali remis dan 3 kali kalah.

Taufik Halay yang sempat mengecewakan pada lima babak pertama dengan hanya dua kali menang dan tiga kali kalah, ternyata mampu bangkit dan merebut 3,5 VP pada lima babak berikutnya tanpa pernah kalah lagi. Ia mencetak dua kemenangan lagi dan tiga sisanya remis dengan total perolehan angkanya menjadi 5,5 VP. Walau skornya paling kecil dibandingkan ketiga rekannya tetapi tetap masih di atas lima puluh persen.

Surya Wahyudi yang paling junior ternyata tidak memperlihatkan rasa rendah diri bersanding di meja yang sama dengan para seniornya dalam tim masa depan "The Dream Team". Ia main normal menghadapi siapapun sehingga seluruh ilmu yang dimilikinya dapat keluar. Setelah



Indonesia vs Iran, saat penentuan di babak terakhir, Susanto menjabat tangan top skor tim Iran, Syeh Arash Akbarinia.

ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk yang menjadi sponsor utama yang memungkinkan tim Indonesia berangkat didampingi ofisial yang cukup lengkap. Selain Utut Adianto sebagai manajer tim yang merangkap jadi pelatih, ada Hendry Jamals sebagai kapten tim, dan ada empat wartawan (Musni Muis dari Kompas, Ferry Kodrat dari Suara Pembaruan,

syukur karena mampu membukukan kemenangan. Suasana yang mendukung di atas menghadirkan semangat yang positif yang membuat anak-anak mampu bermain dalam kondisi terbaiknya.

Susanto Megaranto harus disebut sebagai bintang lapangan. Diturunkan di meja satu, ia main bagai "kepala suku" yang mampu memberikan "rasa aman" bagi rekan-rekannya. Padahal lawan-lawan yang

Foto: Kristiana Lani

Berikut adalah tabel silang hasil lengkap per papan tim Indonesia

| Indonesia | RTG | BRU | CHN A | MAL C | KAZ | ENG | IND | MAL C | UKR | UZB | IRI | Total | |
|-----------|------|----------|----------|----------|----------|------------|------------|----------|------------|------------|------------|-------------|-----|
| 1 Susanto | 2364 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0,5 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7,5 | 75% |
| 2 Tirta | 2192 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0,5 | 6,5 | 65% |
| 3 Taufik | 2232 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0,5 | 1 | 0,5 | 0,5 | 1 | 5,5 | 55% |
| 4 Surya | 2000 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70% |
| | | 4 | 0 | 4 | 3 | 2,5 | 1,5 | 4 | 1,5 | 2,5 | 3,5 | 26,5 | |

sepuluh babak usai orang tidak ragu lagi mengatakan Surya adalah calon bintang catur masa depan Indonesia lainnya!

Ranking Akhir

Berikut adalah ranking akhir kejuaraan yang diikuti 28 tim dari 20 negara tersebut. 1. China A 31 VP; 2. Ukraina 27 VP; 3. **Indonesia 26,5 VP**; 4. India 26 VP; 5. Uzbekistan 24 VP; 6 Rumania 23 VP; 7. Iran 22,5 VP; 8. Kazakhstan 22 VP; 9. Singapura A 21,5 VP; 10-12. Vietnam, Malaysia A, Australia A 20 VP; 13-14. Inggris, Turkmenistan 20,5 VP; 15-19. AS, Afrika Selatan, Malaysia C; China B, Singapura B 20 VP; 20-21. Malaysia D, Tunisia 19,5 VP; 22-23. UEA, Malaysia B 19 VP; 24. Australia B 17 VP; 25. Hongkong A 16,5 VP; 26. Australia C 12,5 VP; 27. Hongkong B 5 VP; dan 28. Brunei 4,5 VP.

Analisis Partai

Saat dunia mengagung-agungkan Sergey Karjakin sebagai bocah ajaib yang mampu menumbangkan para Grandmaster top dunia, maka kemenangan yang dicetak Tirta Chandra di bawah ini menjadi istimewa sekali. Setidaknya mata dunia bisa melihat bahwa di Indonesia juga bertebaran para bocah ajaib. Apalagi ini satu-satunya kekalahan Karjakin dari sepuluh kali penampilannya di Kuala Lumpur. Ia membukukan enam kemenangan dan tiga remis dengan total angka yang dikumpulkannya 7,5 VP. Skor tersebut juga menjadikan Karjakin sebagai pengumpul angka tertinggi buat negaranya.

Grunfeld Variasi Kemerl [D77]
Tirta Chandra Purnama (2192)
MI Sergey Karjakin (2523)
Kuala Lumpur (U16 Ol) (8), 2002

1.d4 ♘f6 2.c4 g6 3.♘f3 ♗g7
 4.g3 d5 5.♗g2 dxc4 6.0-0 0-0
 7.♗a3 c3 8.bxc3 c5 9.e3 ♘c6
 10.♗b1

Langkah teks untuk mencegah Gajah petak terang Hitam cepat berkembang ke petak f5. Ketika bertemu Kasparov dalam Dwitarung Asia vs Eropa, di sini Utut Adianto mainkan 10.♗e2 ♗f5 11.♗b2 e5 12.♘c4 e4 13.♘f5 ♘xe5 14.♘e5 h5 15.♗b5 ♗c7 16.♗fd1 ♗fc8 17.c4 ♘e8 18.h3 ♘d6 19.♗xc5 ♗xc5 20.dxc5 ♗xc5 21.♗xd6 ♗xe5 22.♗xe5 ♗xe5 dengan posisi berimbang. Adianto-Kasparov, Batumi (rapid) 2001.

10... ♘d5 11.♗d2 cxd4
 12.cxd4 ♘b6

Langkah perbaikan dari Karjakin atas langkah 12... ♘f6 Panchenko-Darnstaedt, Berlin Summer Terbuka 1992.

13.♗c2 ♗e6 14.♗bc1 h6
 15.♗fd1 ♗d7 16.e4 ♗g4

Untuk 16... ♘xd4 17.♘xd4 ♗xd4 18.♗xh6 ♗b4 19.♗xg7 Putih berhasil menukar Gajah bagus lawan dengan materi berimbang.

17.♗e3 ♗ac8 18.♗d2 ♘h7



19.d5

Langkah teks memaksa Hitam melepas pasangan Gajahnya, suatu kondisi yang menguntungkan Putih karena posisi sudah cukup terbuka.

19... ♗xf3 20.♗xf3 ♘e5
 21.♗e2 ♗a4 22.♗xb6

Putih melepas pasangan Gajahnya dengan kompensasi mencengkeram sentrum dengan bidak-bidaknya.

22... ♗xb6 23.♗e3 ♗c5
 24.♗xc5 bxc5 25.f4 ♘d7 26.e5



26... ♗a8 27.♘b5 ♗xa2 28.d6
 exd6 29.♘xd6 ♘b6 30.♗f3

Gaya khas Tirta yang lebih menyukai posisi menekan ketimbang ambil materi. Toh bidak di b7 tidak



akan kemana-mana. Jika langsung 30. ♖xb7 ia kuatir Kuda lawan jadi hidup setelah 30... ♖d5.

30... ♖a3 31. ♖e2 ♖b3

Menghadapi Tirta yang ratingnya jauh lebih rendah tentu saja Karjakin ingin menang. Kalau ia menukar Menteri maka permainan berjalan menuju remis.

32. ♗e4 ♖a2 33. ♖f3 ♖xf3 34. ♗xf3



34... ♖g8?

Langkah yang membawa Hitam pada kekalahan. Tapi untuk 34... c4 35. ♖xf7 c3 36. ♖c1 ♖a4 37. ♗xb7; atau 34... ♖b2 35. ♖xf7 ♗f8 36. ♗xb7 c4 37. ♖d6 c3 38. ♖c1; atau 34... f5?! 35. ♖b1 c4 36. e6 ♗f6 37. ♖xb6 seluruhnya lebih menguntungkan Putih.

35. ♖b1±

Tirta main bagai seorang master posisional. Seluruh perwiranya ia tempatkan pada pos terbaiknya!

35... c4

Juga tidak menolong 35... ♖a4 36. ♖xb7 ♖d2 37. ♖xf7 c4 38. ♖c7 c3 39. ♗e4 g5 40. f5 g4 41. ♖f1+ Putih tetap menang.

36. ♖xb6 ♖a1+ 37. ♖g2 c3 38. ♗e4 c2 39. ♗xc2 ♖a2 40. ♖xb7 ♖xc2+ 41. ♖h3 f5



Apa boleh buat, kalau tidak maka bidak f7 jatuh. Karjakin tidak mau menyerah di sini karena ia tidak percaya bisa kalah lawan pemain yang ratingnya beda sampai 300 poin lebih rendah. Akibatnya ia malah lebih dipermalukan!

42. e6 g5 43. ♖xf5 ♗f6 44. ♖xh6+ ♖h8 45. fxg5 ♗xg5 46. ♖f7+ 1-0

Susanto Calon Grandmaster

Susanto Megaranto kalah dalam partai berikut ini, tapi ada hikmahnya, menyaksikan dan membahas partai ini GM Utut Adianto memastikan Susanto akan menjadi Grandmaster dalam waktu tidak lama lagi. Korban Gajah yang dilancarkan Susanto begitu mempesona Utut, sayang setelah itu Susanto ada keliru dalam menjalankan urutan langkahnya.

"Partai ini rumit sekali, tetapi Susanto mampu menghitung semuanya dengan jeli dan tepat terus dalam meneruskan langkahnya, hanya ada satu kali saja ia buat salah dan itu langsung membawa kekalahan. Begitulah catur. Tapi menyaksikan partai ini secara keseluruhan terlihat pemahaman Susanto sudah mencapai level Grandmaster. Saya yakin kalau diberi kesempatan yang cukup maka dalam waktu dekat ia akan menjadi Grandmaster Indonesia berikutnya," puji Utut.

Saat partai ini dimainkan, juara dunia KU16 tahun 2000 MI Alexander Areshchenko sebetulnya

sudah bergelar Grandmaster dan hanya tinggal formalitas saja dari FIDE. Dua bulan kemudian atau pada Oktober 2002 gelar Grandmaster sudah langsung disandang oleh Areshchenko.

Sisilia Variasi Klasik B19

MI Alexander Areshchenko (2533)

Susanto Megaranto (2364)

Kuala Lumpur (U16 Ol) (8), 2002

1. e4 c6 2. d4 d5 3. ♖c3 dxe4 4. ♖xe4 ♗f5 5. ♖g3 ♗g6 6. h4 h6 7. ♖f3 ♖d7 8. h5 ♗h7 9. ♗d3 ♗xd3 10. ♖xd3 e6 11. ♗f4 ♖a5+ 12. ♗d2 ♖c7 13. 0-0-0 0-0-0 14. ♖e4 ♖gf6 15. g3 ♖c5 16. ♖xc5 ♗xc5 17. c4 ♗d6 18. ♗c3 ♖he8 19. ♖c2 ♖b8 20. ♖b1 ♖a8 21. c5 ♗f8 22. ♖a4 ♗d5 23. ♖e5 ♖d7 24. ♖d3 b5 25. ♖c2 ♖f6 26. a4 ♖b7 27. axb5 ♖xb5 28. ♖e5 ♖e7 29. ♖d3 ♖a4 30. ♖f3 ♖b7 31. g4 ♖b3 32. ♖d3



32... ♗xc5!

Keputusan Susanto yang penuh perhitungan dan berani. Pengorbanan Gajah itu adalah pertimbangan praktis dalam momen yang tepat, sebab jika Hitam main normal 32... ♖b7 melindungi bidak f7 yang terancam, maka setelah 33. ♖e1 atau 33. ♖c1 Putih menguasai posisi sepenuhnya, dan Hitam akan kalah secara perlahan-lahan.

33. dxc5 ♖e4

Lanjutan ini dipuji oleh Utut Adianto karena memperlihatkan Susanto sudah menghitung cukup jauh. Jika 33... ♗xc3 34. ♗xc3 ♖xe5

35.♖d1 ♖d5 (untuk 35...♙d5 36.♖a3 ♗e4+ 37.♗xe4 ♖xe4 38.f3 serangan Hitam habis sementara ia sudah kalah kualitas) 36.♖xd5 ♙xd5 37.♖a3 ♗c4 cuma remis yang dapat dicapai Hitam.

34.♖e1 ♖xd3!

Lagi lanjutan yang akurat dari Susanto. Jika 34...♙xc3+ 35.♖xc3 ♖xc3 36.♗xc3 serangan Hitam habis sementara ia sudah kalah satu perwira; untuk 34...♖xc3 35.♖xc3 (35.♖xe4 ♗c2+ 36.♙a2 ♖xd3 37.♙xd3 ♖xd3 38.♖e3 ♗b3+ 39.♙b1 ♖d1+ Hitam menang), ada dua kemungkinan lanjutan: (a) 35...♖xd3 36.♗xd3 ♗b3+ 37.♙c1 ♗a3+ 38.♙b1 remis (tentu tidak 38.♙d1?? ♙xf2+ lenyap Menteri Putih); (b) 35...♗b3+ 36.♙c1 ♖xd3 37.♗xd3 ♗a3+ (b1) 38.♙c2 ♗a2+ 39.♙c1 ♗a1+ 40.♙c2 (b1a) 40...♗xe1 Hitam malah kena mat dalam empat langkah: 41.♗d8+ ♙b7 42.♗d7+ ♙a6 (42...♙b8 43.♙xc6+ ♙a5 44.♙c4#); (b1b) 40...♗a2+ remis skak abadi; (b2) 38.♙b1 38...♗b3+ 39.♙c1 ♗a3+ 40.♙c2 ♗a2+ Raja Putih tidak dapat menghindari skak abadi.

35.♖xe4



35...♖xf3?

Sayang di sini Susanto salah urutan. Kemungkinan besar ia sudah menghitung langkah teks sejak ia melancarkan pengorbanan Gajah di c5. Kalau saja di sini berhenti sejenak dan mengevaluasi kembali perhitungannya, tentu ia akan menemukan lanjutan 35...♖dxc3!

36.♖xa4 (jika 36.♗xc3 ♗xe4+ 37.♗c2 ♗d5 bukan cuma dapat kualitas tapi Hitam juga unggul satu bidak) 36...♖xf3 37.♙a2 ♖h3 38.♙xc6 di sini Hitam dapat membela bidak a7 dengan 38...♖b7 39.♖d4 ♖c7+ mengosongkan petak b7 untuk lari Raja. Sekarang Hitam berhasil mempertahankan keunggulan kualitasnya.

36.♖xa4 ♖fx3 37.♙xc6 a6

Juga bisa dicoba 37...♖b7!? dengan kemungkinan jawaban (1) 38.♙xa7 ♙b8! (1a) 39.c6 ♖b6! 40.f4 f6! (40...♖cb3? 41.♖c4! ♖xb2+ 42.♙c1 ♖b1+ 43.♙d2 ♖b62+ 44.♙e3 ♙c7 45.♖d4 walau dalam posisi kalah materi tetapi Putih masih dapat mengendalikan inisiatif) 41.♖a5 ♖c4 Hitam menang karena Putih akan dibuat zugzwang; (2a) 39.♙c6+ ♙c7 40.♙e5 ♖xc5 Hitam menang; (2) 38.♖d4! ♖b5 39.♖d7 ♖a3 40.♖d8+ (untuk 40.♖xf7 ♖a6 41.♙d8 ♖xc5 42.♖xg7 e5 43.♖g6 ♖xg6 44.♖xg6 e4 45.♙e6 ♖c8 46.g7 ♖g8 47.♙c2 ♙b7 48.♙c3 ♙c6 49.♙d4 ♙d6 50.♙c5 ♖xg7 51.♙xe4+ ♙c6 Hitam tetap unggul kualitas) 40...♙b7 41.♙d4 ♖d3 42.c6+ ♙b6 43.♖b8+ ♙c7 44.♖xb5 ♖xd4 45.♖b7+ ♙xc6 46.♖xf7 ♖xg4 Hitam unggul satu bidak.

38.♙d4



38...♖d3?±

Peluang terakhir Susanto untuk menyelamatkan partai adalah 38...♖b7!= 39.♙c6 ♖b5 (terpaksa karena ada ancaman mat setelah 39...♖cb3 40.♖xa6+ ♖a7

41.♖xa7#) 40.♙d4 (tentu tidak 40.♖xa6+? karena 40...♙b7 Hitam menang) 40...♖xc5 41.♙xb5 ♖xb5 42.♖xa6+ ♙b7 dan remis menurut teori permainan akhir.

39.♙xb3 ♖xb3 40.♙c2 ♖f3 41.♖xa6+ ♙b7 42.♖d6 ♖xf2+ 43.♙c3 f5

Juga tidak menolong 43...♖g2 44.b4 ♖xg4 45.b5 ♖g5 46.♙b4 Putih tetap menang.

44.gxf5 ♖xf5 45.♙c4 ♖xh5 46.♖xe6 ♖f5 47.b4 ♖f4+ 48.♙b5 ♖f7 49.♖a6 h5 50.c6+ ♙b8 51.♙b6 h4 52.b5 g5 53.c7+ 1-0



Susanto menyerah di sini karena melihat setelah 53...♖xc7 ia akan dibuat mat dengan 54.♖a8+ ♙xa8 55.♙xc7 h3 56.b6 h2 57.b7+ ♙a7 58.b8♗+ ♙a6 59.♗b6#.

Foto: Kristian Linn

wie in China, doch den „Anand-Effekt“ spürt man doch. Schach ist erheblich populärer geworden. Ein Unterschied von 0,1 zu 0,5 Prozent ergibt keine besonders imposante Zahl, doch sie bekommt ganz andere Dimension, wenn es sich um die Anzahl der Schachanhänger in einem Land mit über einer Milliarde Einwohnern handelt. Schließlich Indonesien: hier ist weder eine Schachtradition wie in China vorhanden, noch ein Spieler wie Anand in Sicht, dennoch spielen auch dort Schachclubs und Gruppen wie Schachvereine. Indonesien ist ein großes Land mit 237 Millionen Menschen. Und hier leben auch viele Schachenthusiasten, die unter anderem Schachschulen finanzieren. Ein Irtan, Enepec Choso School, bietet täglich sechs Stunden Schachunterricht an, mit G. Irtan Adianto wird der beste Spieler des Landes als Trainer beschäftigt. Schachjugend ist also auf dem Vormarsch, und dies wurde vor zwei Tagen (21. September) deutlich. In diesem Zeitraum wurde in der malaysischen Hauptstadt Kuala Lumpur die Jugend-schacholympiade ausgetragen. Dieses Turnier, zu dem Ländervertretungen mit Jugendlichen unter 16 Jahren zugelassen sind, trug eine zunächst ein Mauerblitzschlag.

Potongan artikel di majalah catur Jerman, Schach Magazin 64, bukti pengakuan dunia terhadap pola pembinaan catur di Indonesia.